

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan masalah keperawatan yang dihadapi oleh kedua pasien adalah Ansietas yang berhubungan dengan krisis situasional berupa pengalaman menjadi ibu baru (D.0080). *Slow-stroke back massage* digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi kecemasan. *Slow-stroke back massage* merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang dapat membantu ibu postpartum untuk mengurangi rasa cemas. Penulis melakukan terapi ini sebanyak satu kali selama 20 menit pada periode 2 jam pertama postpartum.

Kecemasan pada ibu postpartum kala 4 persalinan diukur menggunakan *State Trait-Anxiety Inventory-State* atau STAI-State. Berdasarkan interpretasi skor STAI-S, tingkat kecemasan diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu tidak cemas (rentang skor 20-29), cemas ringan (rentang skor 30-37), cemas sedang (skor 38-44) dan cemas berat (rentang skor 45- 80).

Hasil yang didapatkan dari kedua pasien yaitu Ny. R (kelolaan) dan Ny. J (resume), menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi *Slow-stroke back massage* didapatkan skor STAI-S 53 (kecemasan berat) pada Ny. R dan 50 (kecemasan berat) pada Ny. J. Setelah diberikan *Slow-stroke back massage* selama 20 menit, terjadi penurunan tingkat kecemasan, dimana skor STAI-S pada Ny. R adalah 40 dan Ny. J adalah 38 yang keduanya termasuk ke dalam kategori kecemasan sedang. Evaluasi selanjutnya dilakukan kembali sebelum pasien dipulangkan (*discharge*). Berdasarkan evaluasi tersebut, didapatkan bahwa Ny. R termasuk ke dalam kecemasan ringan dengan skor 30. Begitu juga dengan Ny. J dengan skor 32 yang termasuk ke dalam kategori kecemasan ringan. Rata-rata skor STAI-S kedua pasien sebelum dilakukan intervensi sebesar 51,5, kemudian menurun menjadi 39 setelah intervensi, dan mencapai 31 sebelum *discharge*. Temuan ini mengindikasikan adanya penurunan tingkat kecemasan secara

bertahap, sebagai bentuk respon positif terhadap pemberian intervensi *Slow-stroke back massage*.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi *Slow-stroke back massage* selama 20 menit dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan pada ibu postpartum kala 4 persalinan. Namun, dalam catatan bahwa harus dipastikan seluruh kebutuhan fisiologis pasien telah terpenuhi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Tenaga Medis

Diharapkan bagi tenaga medis terutama perawat dapat menerapkan *Slow-stroke back massage* sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang bermanfaat dalam mengurangi kecemasan pada ibu postpartum kala 4 persalinan terutama pada ibu primipara yang sedang beradaptasi dalam menghadapi pengalaman baru dalam merawat bayi. Namun, harus dipastikan bahwa semua kebutuhan fisiologis ibu telah terpenuhi sebelum memenuhi kebutuhan psikologis, sehingga intervensi ini dapat dilakukan pada fase postpartum selanjutnya.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan buku “Penanganan Non Farmakologis Mengatasi Komplikasi Pascapersalinan : Pendekatan Terapeutik” sebagai sumber atau acuan untuk materi yang akan dibahas dalam perkuliahan, terutama mata kuliah Keperawatan Maternitas.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk mengurangi kecemasan pada ibu postpartum kala 4, khususnya ibu primipara yang sedang bertransisi ke dalam peran yang baru.

V.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai ibu postpartum kala 4 persalinan terutama ibu primipara yang mengalami masalah Ansietas.

- 2) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode RCT (*Randomized Controlled Trial*) atau quasi-experimental untuk menilai efektivitas intervensi *Slow-stroke back massage* dalam mengurangi kecemasan pada ibu postpartum.
- 3) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan materi mengenai perubahan peran apa saja yang dialami oleh ibu baru dan dijelaskan kepada pasien sebagai bentuk pendidikan kesehatan.
- 4) Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mencantumkan data perdarahan, REEDA dan observasi hemodinamik partograf selama 2 jam.
- 5) Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan intervensi ini pada fase postpartum selanjutnya sehingga pada kala 4 fokus terhadap pemulihan dalam segi fisiologis ibu.